

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keanekaragaman jenis fitoplankton di Rawa Bento, Kabupaten Kerinci, Jambi menunjukkan adanya 48 jenis fitoplankton yang termasuk kedalam 8 kelas yaitu Bacillariophyceae, Chlorophyceae, Conjugatophyceae, Cyanophyceae, Euglenophyceae, Klebsormidiophyceae, Ulvophyceae, dan Xantophyceae. Jenis dengan kelimpahan tertinggi di Rawa Bento pada setiap stasiun adalah *Cocconeis* sp., *Melosira varians*, dan *Fragilaria capucina*. Indeks Keanekaragaman (H') di ketiga stasiun di Rawa Bento menunjukkan keanekaragaman yang sedang. Selanjutnya untuk indeks keseragaman (E) menunjukkan nilai keseragaman yang tinggi pada ketiga stasiun. Untuk indeks dominansi (C) menunjukkan bahwa jenis fitoplankton di ketiga stasiun di Rawa Bento menunjukkan nilai dominansi yang rendah atau tidak adanya jenis fitoplankton yang mendominasi.
2. Hubungan kualitas air di Rawa Bento dengan keanekaragaman dan kelimpahan fitoplankton menunjukkan berdasarkan dari indeks keanekaragaman fitoplankton yang ada di Rawa Bento menandakan bahwa perairan di Rawa Bento termasuk belum tercemar. Selanjutnya untuk korelasi positif pada parameter pH, kecepatan arus, nitrat, dan fosfat. Sedangkan pada parameter kecerahan, suhu dan oksigen terlarut didapatkan berkorelasi negatif dengan keanekaragaman dan kelimpahan fitoplankton di Rawa Bento. Ketidaksiesuaian ini diduga terjadi karena pengaruh dari cuaca dan faktor fisika dan kimia perairan lainnya yang saling berkaitan.

5.2 Saran

Penelitian lebih lanjut untuk mengetahui Kualitas Perairan di Rawa Bento masih perlu dilakukan dengan pengambilan sampel pada kedalaman yang berbeda dan waktu pengambilan sampel yang lebih luas. Hal ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kedalaman dan juga waktu distribusi fitoplankton lebih lanjut terhadap kualitas perairan yang ada di Rawa Bento.